

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah dengan menemui kepala Pendidikan Anak Usia Dini RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan untuk meminta ijin penelitian secara lisan yang berkenaan dengan tugas akhir untuk melakukan penelitian sebagai syarat kelulusan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh hasil :

1. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan dikelompok B dengan jumlah siswa 21 anak. Hal ini dikarenakan dikelompok B kreativitasnya masih kurang.
2. Tema yang digunakan dalam penelitian ini tema alam semesta.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah bercerita, bercakap-cakap dan pemberian tugas.
4. Jadwal pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada selasa tanggal 5 Juni 2016 sampai dengan 15 Juni 2016. Penelitian ini dilaksanakan dengan 5 kali tatap muka.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

NO	Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	5 Juni 2016	07.30 – 09.00	Observasi	Penentuan jadwal mengajar

				melihat kondisi lingkungan sekolah dan mengobservasi guru yang sedang mengajar
2.	6 Juni 2016	07.30 – 09.00	Mengajar	<p>- Mendengarkan guru bercakap-cakap dan bisa berimajinasi lalu menggambar</p> <p>- Mendengarkan guru bercerita tentang alam semesta dan bisa menggambar garis menjadi bentuk sederhana</p> <p>- Mendengarkan guru bercerita tentang alam semesta dan anak terlihat aktif dalam menggambar bebas dan mewarnai dengan menggunakan krayon</p>
3.	13 Juni 2016	07.30 – 09.00	Tindakan perbaikan	- Mendengarkan guru bercerita tentang alam semesta dan anak bisa menggambar bebas dan mengungkapkannya

				<p>- Mendengarkan guru bercerita tentang alam semesta dan anak terlibat aktif dalam menggambar bebas dengan menggunakan krayon</p>
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.1.1 Temuan Study Pendahuluan

Sebagai kegiatan awal pada tanggal 5 Juni 2016 peneliti menemui Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan untuk meminta ijin dari penelitian.

Setelah mendapat ijin dari Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah mengenai bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar sangatlah perlu diterapkan karena sebelum diterapkan kemampuan menggambar pada anak sangatlah rendah. Adapun kemampuan anak dalam kemampuan menggambar sebelum tindakan adalah berikut :

Tabel 4.2 Kemampuan Anak Dalam Belajar sebelum tindakan :

No	Indikator	Aspek yang diamati	Kegiatan Aktivitas	Kriteria Penilaian			Persentase Kesuksesan
				*	**	***	
1.	Menggambar Bebas	Anak dapat berimajinasi	Anak langsung mengerjakan tugas	11	6	4	19 %
2.	Menggambar garis menjadi bentuk sederhana	Anak dapat menggabungkan gambar garis menjadi bentuk sederhana	Tugas yang diberikan dapat diselesaikan	6	8	7	33%
3.	Mewarnai gambar dengan menggunakan krayon	Anak bisa menceritakan gambar yang dibuat sendiri	Anak menjawab pertanyaan guru	10	7	4	19%

Dari hasil pendahuluan di atas dapat digambarkan bahwa kreativitas dalam kegiatan menggambar kurang sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK)

4.1.2 Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

4.1.2.1 Perencanaan

Rencana diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui secara pasti permasalahan kreativitas anak kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan dengan merencanakan / mempersiapkan langkah pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah dibuat, menyediakan media dalam kegiatan menggambar, menyusun lembar observasi dan wawancara, membuat lembar kerja anak, dan membuat lembar ketuntasan belajar anak serta mengatur alokasi waktu sebanyak 150 menit selama proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

- a. 30 menit kegiatan awal (pendahuluan)
- b. 60 menit kegiatan inti
- c. 30 menit kegiatan istirahat
- d. 30 menit kegiatan akhir (penutup)

Pada perencanaan ini anak berada didalam kelas secara klasikal selama kegiatan berlangsung guru membuat suasana menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan.

4.1.2.2 Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan yang ditetapkan, maka dilaksanakan teknik meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas,

menggambar garis menjadi bentuk sederhana dan mewarnai dengan menggunakan krayon pada anak kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini RA – ALYUSUFI Dasok Pademawu Pamekasan

1. Pembelajaran pertama

Pembelajaran pertama dilaksanakan pada 6 Juni 2016 penguasaan menggambar bebas selama 90 menit mulai jam 07.30 – 09.00 WIB. Sebelum pelajaran dimulai, guru menerangkan tujuan pembelajaran dan diharapkan anak dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan tertib dan lancar, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi :

a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan oleh guru selama 30 menit, adapun kegiatan guru tahap ini adalah :

1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
2. Mengabsen anak dan mengondisikan anak untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
3. Memotivasi anak agar dapat menggambar bebas dengan tema alam semesta.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit, adapun kegiatan pada tahap ini adalah

1. Guru mengajak anak berdiskusi tentang benda-benda yang ada dilangit.

2. Guru memancing anak dengan mengajak berfikir bagaimana bentuk bulan, matahari, bintang, dan lain-lain
3. Kegiatan selanjutnya adalah guru menjelaskan tentang kegiatan menggambar bebas

Tabel 4.3 Hasil Kemampuan Anak Dalam Meningkatkan Kreativitas Pada Siklus I dan hasil Refleksi Masing-masing Anak

No	Indikator	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			Persentase Kesuksesan
			*	**	***	
1.	Menggambar Bebas	Anak dapat berimajinasi	3	6	12	57%
2.	Penguasaan menggambar garis menjadi bentuk sederhana	Anak dapat menggabungkan gambar garis menjadi bentuk sederhana	2	10	9	42%
3.	Penguasaan mewarnai gambar dengan menggunakan krayon	Anak bisa menceritakan gambar yang dibuat sendiri	2	9	10	47%

4.1.2.3 Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan untuk mengamati kegiatan anak selama proses berlangsung. Pada tahapan peneliti dibantu oleh guru kelompok B dan hasil pengamatan ini diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus I

No	Indikator	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			Prosentase Kesuksesan
			*	**	***	
1.	Menggambar Bebas	Anak dapat berimajinasi	3	6	12	57%
2.	Penguasaan menggambar garis menjadi bentuk sederhana	Anak dapat menggabungkan gambar garis menjadi bentuk sederhana	2	10	9	42%
3.	Penguasaan mewarnai gambar dengan menggunakan krayon	Anak bisa menceritakan gambar yang dibuat sendiri	2	9	10	47%

4.1.2.4 Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah

menganalisa tindakan yang dilakukan yaitu menganalisis hasil observasi selama kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar ini.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi diketahui bahwa dalam siklus 1 anak yang tuntas belajar pada indikator menggambar bebas sebanyak 12 anak (57%), anak yang tidak tuntas belajar pada indikator penguasaan menggambar garis menjadi bentukan sederhana sebanyak 9 anak (42%) sedangkan anak yang tuntas belajar pada penguasaan mewarnai gambar dengan menggunakan krayon sebanyak 10 anak (47%). Hasil dari penelitian siklus I kegiatan diketahui bahwa penerapan dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar kurang dapat dilaksanakan dengan baik dan kurang optimal sehingga belum memenuhi yang ditetapkan peneliti. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari segi anak diantaranya :

1. Anak kurang siap dalam menerima pelajaran. Hal tersebut nampak dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung, dimana banyak anak yang ramai dikelas, akhirnya kurang fokus dalam belajar.
2. Ada diantara anak yang tidak mengerti tentang kreativitas melalui kegiatan menggambar yang diterapkan oleh guru.
3. Ada anak yang malas bergerak sehingga dia tidak mau menggambar.
4. Dalam menggambar kebanyakan anak masih butuh contoh dari guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tersebut, maka perlu adanya tindakan lanjutan yaitu pelaksanaan kegiatan siklus II dengan memotivasi

anak untuk lebih melakukan kegiatan dengan baik.

4.1.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pada siklus II peneliti telah mengoptimalkan Kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar yaitu dengan memperbaiki semua kekurangan yang terdapat pada siklus I diantaranya dalam mengatasi anak yang kurang siap dalam menerima pelajaran. Sebelumnya peneliti mengajak anak-anak bernyanyi lagu bersama-sama untuk menyemangatkan anak dalam belajar. Adapun rencana perbaikan pada siklus II telah dipersiapkan sebagai berikut :

4.1.3.1 Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mneyusun rencana pembelajaran, menyediakan alat peraga, menyusun lembar observasi dan wawancara, membuat lembar ketuntasan belajar anak mempersiapkan anak agar benar-benar siap untuk menerima pelajaran, serta mengatur alokasi waktu sebanyak 150 menit selama proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

- a. 30 menit kegiatan awal (pendahuluan)
- b. 60 menit kegiatan inti
- c. 30 menit kegiatan istirahat
- d. 30 menit kegiatan akhir

4.1.3.2 Pelaksanaan

Berdasarkan rencana tindakan yang telah dipersiapkan, maka pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Juni 2016. Peneliti bertindak sebagai guru yang mengawali kegiatan belajar mengajar dengan mempersiapkan kondisi anak benar-benar siap menerima pelajaran.

1. Pembelajaran

a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan oleh guru selama 15 menit, adapun kegiatan guru pada tahap ini adalah :

1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
2. Mengabsen anak dan mengondisikan anak untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik yaitu guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama-sama seperti lagu bintang dan anak-anak menjawab dengan penuh semangat dan bergembira.
3. Anak diperlihatkan berbagai macam gambar benda-benda langit seperti matahari, bintang, bulan, pelangi dan lain-lain kemudian guru menceritakan tentang gambar tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit, adapun kegiatan pada tahap ini adalah :

1. Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang benda-benda yang ada dilangit
2. Guru memancing anak dengan mengajak berfikir bagaimana bentuk

bulan, matahari, bintang dan lain-lain.

3. Kegiatan selanjutnya adalah guru menjelaskan tentang kegiatan menggambar bebas.

c. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 30 menit, guru memutuskan bahwa kegiatan menggambar dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu sehingga proses pembelajaran harus diakhiri.

Setelah dilakukan pengumpulan data terhadap pembelajaran di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Kemampuan Anak Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			Prosentase kesuksesan
			*	**	***	
1.	Penguasaan menggambar bebas	Anak dapat berimajinasi	0	1	20	95%
2.	Penguasaan menggambar garis menjadi bentuk sederhana	Anak dapat menggabungkan gambar garis menjadi bentuk sederhana	0	2	19	90%
3.	Penguasaan	Anak bisa	0	1	20	95%

	mewarnai gambar dengan menggunakan krayon	menceritakan gambar yang dibuatnya sendiri				
--	-------------------------------------------	--------------------------------------------	--	--	--	--

4.1.3.3 Observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mengamati kegiatan atas aktivitas selama proses berlangsung. Pada tahap ini observasi yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus II

No	Indikator	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			Prosentase Kesuksesan
			*	**	***	
1.	Penguasaan menggambar bebas	Anak dapat berimajinasi	0	1	20	95%
2.	Penguasaan menggambar garis menjadi bentuk sederhana	Anak dapat menggabungkan gambar garis menjadi bentuk sederhana	0	2	19	90%
3.	Penguasaan mewarnai gambar dengan	Anak bisa menceritakan gambar yang	0	1	20	95%

	menggunakan krayon	dibuat sendiri				
--	-----------------------	----------------	--	--	--	--

4.1.3.4 Refleksi

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis tindakan yang telah dilakukan. Pada kegiatan siklus II ini mengalami peningkatan daya kreativitas ini dapat dilihat dari tidak adanya anak yang memperoleh nilai bintang satu namun terdapat 20 anak (95%) yang tuntas belajar pada penguasaan menggambar bebas, 19 anak (90%) yang tuntas belajarnya dalam penguasaan menggambar garis menjadi bentuk sederhana dan 20 anak (95%) yang tuntas belajarnya dalam penguasaan mewarnai gambar dengan menggunakan krayon.

Berdasarkan hasil observasi, maka tindakan siklus dihentikan karena telah mencapai standar yang ditentukan peneliti yaitu 75 % dari jumlah keseluruhan sehingga peneliti menghentikan penelitian tindakan kelas ini.

4.2. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini diuraikan perbandingan data dari studi pendahuluan, siklus I dan siklus II. Hal ini tersebut dapat dilihat sebelum pelaksanaan kegiatan menggambar yang menunjukkan daya kreativitas anak sebesar 19 % (4 anak) dari 21 anak dan setelah diadakan kegiatan tugas menggambar pada siklus I daya kreativitas anak mengalami peningkatan namun tidak mencapai target kriteria kesuksesan yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari hasil skor baik yang mencapai

nilai 57 % sedangkan target kriteria adalah 75 % oleh sebab itu peneliti melanjutkan kegiatan siklus II guna sebesar 95 %. Hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil pencapaian

Indikator	Skor	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah anak	Prosentase	Jumlah anak	Prosentase	Jumlah anak	Prosentase
1	***	4	19 %	12	57 %	20	95 %
2	***	7	33 %	9	42 %	19	90 %
3	***	4	19 %	10	47 %	20	95 %

Keterangan :

Indikator 1 : Penguasaan menggambar bebas.

Indikator 2 : Penguasaan menggambar garis menjadi bentuk sederhana.

Indikator 3 : Penguasaan mewarnai gambar dengan menggunakan krayon.

Melalui tabel diatas, menunjukkan bahwa anak memperoleh nilai yang sesuai dengan standar kesuksesan yang telah ditentukan meningkat dengan baik, sedangkan anak memperoleh nilai di bawah standar berkurang pula.

Hasil onservasi sebelum diadakan kegiatan menggambar, perkembangan daya kreativitas anak masih tergolong kurang dengan prosentase 19 % siswa yang belum memiliki daya kreativitas tinggi. Pada semua indikator daya kreavitas anak yang telah diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Penguasaan menggambar bebas.
2. Penguasaan menggambar garis menjadi bentuk sederhana.
3. Penguasaan mewarnai gambar dengan menggunakan kryon.

Menunjukkan nilai yang tergolong kurang karena sebelum penelitian ini dilaksanakan guru kurang memberikan kegiatan-kegiatan yang mampu merangsang daya kreativitas anak, kegiatan yang dilakukan hanya mencontoh gambar yang sudah ada.

Daya kreativitas anak yang masih tergolong kurang ini juga disebabkan karena guru dalam memberikan tugas menggambar terlalu menoton dan kurang variatif, sehingga kelihatan dalam pembelajaran anak kurang begitu aktif. Anak hanya mendengar penjelasan yang diberikan guru sehingga menyebabkan jenuh dan kurang memperhatikan penjelasan guru, kenyataan tersebut guru hendaknya mampu memilih dan menggunakan program kegiatan yang tepat khususnya pada kegiatan menggambar.

Dengan program kegiatan pembelajaran yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan baik. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan dalam pemilihan program kegiatan yang dapat menarik minat anak untuk belajar, tentunya program

pembelajaran yang disiplin juga dapat merangsang anak mengekspresikan semua ide-ide atau angan-angan yang dimiliki.

Berdasarkan rencana kegiatan harian selama menggambar berlangsung, peneliti mengadakan evaluasi yang berguna untuk membenahi dan memberi dorongan kepada anak yang masih ragu-ragu dan belum mempunyai rasa percaya diri. Namun mayoritas pada pelaksanaan peneliti ini anak sudah aktif dan menunjukkan nilai yang baik dan sesuai yang diinginkan oleh peneliti dan Kepala Sekolah. Dengan sering diterapkan kegiatan eksperimen di sekolah guru akan lebih mudah mengetahui perkembangan kreativitas khususnya pada kegiatan menggambar.

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan atau sebelum pelaksanaan kegiatan menggambar menunjukkan bahwa daya kreativitas anak sebesar 19 % (4 anak) dari 21 anak dan setelah diadakan kegiatan tugas menggambar pada siklus I daya kreativitas anak mengalami peningkatan namun tidak mencapai target kriteria yang ditetapkan yaitu 57 % (12 anak) anak yang mampu melaksanakan tugas menggambar. Faktor yang menyebabkan hal ini adalah anak belum mampu berimajinasi sendiri serta ada beberapa anak cenderung mencontohkan gambar temannya, sedangkan kriteria kesuksesan yang ditetapkan adalah 75 %. Oleh sebab itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diketahui bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan dengan mencapai prosentase 95 % dari 21 anak. Hal ini dikarenakan pada siklus II sebelum kegiatan dimulai anak-anak terlebih dahulu diajak mendengarkan cerita tentang alam semesta dan guru membimbing anak untuk menggambar melalui cerita yang disampaikan oleh guru.

Guru tentunya juga harus mampu menciptakan lingkungan kondusif yang memudahkan anak untuk mengakses apa yang sedang dilihatnya, dipegang, didengar dan dimainkan untuk pengembangan kreativitas, perangsang mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan secara bersama-sama seperti halnya kerja stimulus antara otak kanan dan kiri

Menurut Parnes (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2005 : 16) menyatakan :

Proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif diantaranya adalah :

1. Kelancaran yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
2. Keluwesan yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa
3. Keaslian yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa
4. Keterperincian yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan
5. Kepekaan yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi

Kreativitas yang menjurus kepenemuan sesuatu yang baru, tergantung pada kemampuan untuk memperoleh pengetahuan yang pernah diterima, pengetahuan tersebut diolah dan diatur dalam bentuk yang baru dan orisinal. Kreativitas dapat juga dilihat dari kelancaran, keluwesan dan kerincian dalam mengemukakan ide yang tentunya akan berfungsi dengan baik jika didukung dengan sarana dalam hal jenis permainan dan lingkungan yang dirangsang serta orang tua yang mendorong anak untuk kreatif.